

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah $Y = 14,461 + 0,505X_1 + 0,421X_2$. Dimana jika diasumsikan variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) dan Pola Asuh Orang Tua (X_2) dianggap nol, maka variabel Prestasi Belajar (Y) tetap memiliki nilai 14,461. Kemudian 0,505 menyatakan jika variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) mengalami kenaikan 1% maka variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 50,5% sementara variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) dianggap konstan. Sedangkan nilai 0,421 menyatakan jika variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) mengalami kenaikan 1% maka variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 42,1% sementara variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) dianggap konstan.
2. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Hal ini dapat diketahui melalui pengujian hipotesis dengan perolehan nilai t_{hitung} tingkat pendidikan orang tua (X_1) adalah sebesar 5,707 dengan nilai signifikan

sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N - k$ ($90 - 3$) = 87 adalah sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,707 > 1,666$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

3. Pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Hal ini dapat diketahui melalui pengujian hipotesis dengan perolehan nilai t_{hitung} pola asuh orang tua (X_2) adalah sebesar 4,241 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N - k$ ($90 - 3$) = 87 adalah sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,241 > 1,666$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua secara bersama-sama juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan nilai f_{hitung} sebesar 48,652 dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai f_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = 90 - 3 = 87$, diperoleh f_{tabel} sebesar 3,10 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,528 yang artinya adalah sebesar 52,8% kedua variabel ini yaitu tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Bagi sekolah, sebagai tempat siswa belajar agar meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal. Sekolah harus memiliki sistem pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta guru yang baik dan profesional sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru juga diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar siswanya dapat meningkatkan prestasi belajar, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar khususnya di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang berpendidikan rendah maupun tinggi hendaknya tetap memperhatikan pendidikan anaknya dengan memberikan pendidikan sampai ke jenjang yang tinggi demi masa depan anaknya, mengarahkan sikap anak agar mempunyai sikap positif terhadap setiap mata pelajaran, memantau perkembangan prestasi anak, menyediakan fasilitas belajar dan memperhatikan kebutuhan anaknya agar prestasi belajarnya meningkat.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya patuh pada nasehat orang tua dan guru di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, serta mempunyai sikap positif terhadap semua mata pelajaran karena jika senang dengan suatu mata pelajaran maka akan termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya akan mendapat prestasi belajar yang memuaskan.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga diperoleh perbandingan hasil penelitian yang lebih baik.